

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi ini tepat pada waktunya dengan segala kemudahan dan pertolongan-Nya. Laporan skripsi merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi Strata satu (S1) jurusan Sistem Informasi STMIK ATMA LUHUR, disamping untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas keilmuan penulis sendiri.

Semoga laporan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri, dan tentunya bagi instansi terkait yang menjadi tempat penelitian penulis, yaitu Pengadilan Agama Tanjungpandan. Besar harapan penulis agar laporan skripsi ini dapat menjadi acuan untuk pengembangan sistem informasi guna menunjang kualitas kinerja sumber daya manusia di Pengadilan Agama Tanjungpandan.

Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari bahwa laporan skripsi ini tidak akan selesai tanpa ada bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Untu itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah menganugerahkan segenap rahmat-Nya.
2. Bapak Drs. Djaetun Hs yang telah mendirikan Atma Luhur.
3. Bapak Dr. Moedjiono, M.Sc., selaku Ketua STMIK ATMA LUHUR.
4. Ibu Yuyi Andrika, M.Kom., selaku Kaprodi Sistem Informasi.
5. Ibu Anisah, M.Kom., selaku dosen pembimbing yang telah setia membina dan menyemangati penulis.
6. Bapak, Ibu dan Ibu Mertua tercinta yang telah mendukung penulis.
7. Suami tercinta yang selalu setia menemani perjuangan penulis.
8. Saudara dan sahabat-sahabat tersayang yang setia memberikan dukungan.
9. Pihak-pihak yang telah memberikan masukan agar skripsi ini dapat terselesaikan.

Kesempurnaan hanya milik Allah, penulis menyadari banyak sekali kekurangan dalam penulisan laporan ini maupun dalam analisa dan

perancangannya. Untuk itu penulis mohon maaf dengan segala ketidakberdayaannya dan memohon ampun kepada Allah atas segala kesalahannya. Semoa rahmat Allah selalu tercurah agar dilain kesempatan penulis mampu menyempurnakan kekurangan dalam laporan ini.

Pangkalpinang, September 2013

Penulis

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan layanan informasi tentang proses penyelesaian perkara perceraian, khususnya cerai gugat pada Pengadilan Agama Tanjungpandan. Sistem yang masih manual dan belum terkomputerisasi menjadikan banyak masalah administrasi ditemukan di dalamnya. Pengarsipan dan pemborosan waktu menjadi titik kelemahan dari proses penyelesaian perkara dalam penelitian ini.

Untuk itu, penulis melakukan penelitian dengan metode pengumpulan data, yang diperoleh dari berbagai sumber, baik itu wawancara langsung, observasi maupun studi pustaka. Selain itu, penulis juga menganalisa dan merancang sistem usulan dengan menggunakan berbagai alat, kegiatan dan tahapan-tahapannya. Salah satunya adalah dengan alat bantu *software Unified Modelling Language (UML)*.

Dengan penelitian yang dilanjutkan perancangan sistem ini, diperoleh kebutuhan akan sistem yang sebenarnya. Berbagai perbaikan dari sistem yang sudah ada sekarang, menjadi usulan penulis untuk perancangan dan pengembangan sistem yang baru. Sistem memerlukan suatu urutan prosedur yang terkait dengan prosedur lainnya, sehingga alur proses penyelesaian perkara perceraian di Pengadilan Agama Tanjungpandan ini menjadi jelas dan mudah diikuti oleh masyarakat berperkara. Dan akhirnya diperoleh keluaran yang bermanfaat.

Kesimpulan yang bisa diambil dari hasil penelitian ini adalah bahwa Sistem Informasi Administrasi Perkara Perceraian pada Pengadilan Agama Tanjungpandan harus terkomputerisasi untuk kemudahan dan peningkatan pelayanan publik. Dari riset yang telah dilakukan, disarankan kepada Pengadilan Agama Tanjungpandan mulai dan terus mengembangkan sistem informasi ini dengan memanfaatkan modal, alat serta sumber daya manusia yang handal.

Kata Kunci : sistem informasi administrasi perkara perceraian pada Pengadilan Agama Tanjungpandan

ABSTRACT

This research was conducted to provide information about the process of a divorce settlement, particularly in contested divorce Tanjungpandan Religious Court. Systems are still not computerized manual and make a lot of administrative problems found in it. Archiving and waste of time to be a weak point of the settlement process in this study.

To that end, the authors conducted a study with the method of data collection, obtained from various sources, be it interviews, observation and literature. In addition, the authors also analyze and design the proposed system using a variety of tools, activities and its phases. One is the software tool Unified Modelling Language (UML).

With continued research design of this system, obtained by the need for an actual system. Various improvements of existing legacy systems, a proposal writer for the design and development of a new system. The system requires a sequence of procedures associated with other procedures, so that the divorce settlement process flow in the Religious Tanjungpandan was clear and easy to follow by the litigants. And finally obtained a useful output.

Conclusions can be drawn from these results is that the Information Systems Administration Divorce on the Religious Tanjungpandan be computerized for ease and improved public services. From the research that has been done, it is advisable to start Tanjungpandan Religious Court and continue to develop the information systems by making use of capital, equipment and qualified human resources.

Key Words : information administrastion system of divorce settlement at Tanjungpandan Religious Court.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	X
DAFTAR SIMBOL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
1.2 PERUMUSAN MASALAH.....	2
1.3 MANFAAT.....	2
1.4 TUJUAN PENELITIAN.....	3
1.5 BATASAN MASALAH.....	3
1.6 METODE PENELITIAN.....	3
1.7 SISTEMATIKA PENULISAN.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 KONSEP SISTEM INFORMASI.....	8
2.1.1 Konsep Dasar Sistem dan Informasi.....	8
2.1.2 Konsep Dasar Sistem Informasi.....	10
2.2 ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM BERORIENTASI OBJEK DENGAN UML.....	12
2.2.1 <i>Unified Modelling Language</i> (UML).....	13
2.2.2 Analisa Sistem Berorientasi Objek.....	13
2.2.3 Perancangan Sistem Berorientasi Objek.....	20
2.3 PERANGKAT LUNAK YANG DIGUNAKAN.....	27
2.3.1 <i>Rational Rose Enterprise Edition</i>	27
2.3.2 Visual Studio 2008.....	28
2.3.3 Microsoft Access 2007.....	29
2.4 TEORI PENDUKUNG.....	30
2.4.1 Pengertian Sistem Informasi Administrasi Perkara Perceraian.....	30
BAB III PENGELOLAAN PROYEK	
3.1 <i>PROJECT EXECUTION PLAN (PEP)</i>	31
3.1.1 Rencana Proyek Tinjauan dan Asumsi Kritis.....	31
3.1.2 Identifikasi Stakeholders.....	32
3.2 PENJADWALAN PROYEK.....	42
3.2.1 Estimasi Waktu Pelaksanaan.....	42
3.2.2 Timeline Activity.....	44
3.2.3 Work Breakdown Structure.....	45

3.3	RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB).....	46
3.4	TABEL RAM.....	48
3.5	SKEMA STRUKTUR PROJECT.....	50
3.6	ANALISA RISIKO.....	51
3.7	MEETING PLAN.....	52
BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM		
4.1	TINJAUAN ORGANISASI.....	55
	4.1.1 Sejarah Berdirinya Organisasi.....	55
	4.1.2 Struktur Organisasi.....	55
	4.1.3 Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab.....	57
4.2	ANALISA PROSES.....	60
	4.2.1 Proses Bisnis.....	60
	4.2.2 Activity Diagram.....	64
4.3	ANALISA KELUARAN.....	84
4.4	ANALISA MASUKAN.....	89
4.5	IDENTIFIKASI KEBUTUHAN.....	93
4.6	USE CASE DIAGRAM.....	98
4.7	DESKRIPSI USE CASE.....	101
4.8	RANCANGAN BASIS DATA.....	116
4.9	RANCANGAN ANTAR MUKA.....	136
	4.9.1 Rancangan Keluaran.....	136
	4.9.2 Rancangan Masukan.....	141
	4.9.3 Rancangan Dialog Layar.....	145
	4.9.4 Sequence Diagram.....	167
BAB V PENUTUP		
5.1	KESIMPULAN.....	189
5.1	SARAN.....	190
DAFTAR PUSTAKA		191
LAMPIRAN A KELUARAN SISTEM BERJALAN		192
LAMPIRAN B MASUKAN SISTEM BERJALAN		205
LAMPIRAN C RANCANGAN KELUARAN		215
LAMPIRAN D RANCANGAN MASUKAN		228

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 3.1	GANTT CHART.....	42
GAMBAR 3.2	WORK BREAKDOWN STRUCTURE.....	43
GAMBAR 3.3	SKEMA STRUKTUR PROJECT.....	48
GAMBAR 4.1	STRUKTUR ORGANISASI.....	55
GAMBAR 4.2	ACTIVITY DIAGRAM PROSES PENDATAAN PENGGUGAT.....	62
GAMBAR 4.3	ACTIVITY DIAGRAM PROSES PENDATAAN RADIUS.....	63
GAMBAR 4.4	ACTIVITY DIAGRAM PROSES PENDATAAN MAJELIS HAKIM.....	64
GAMBAR 4.5	ACTIVITY DIAGRAM PROSES PENDATAAN PANITERA PENGGANTI.....	65
GAMBAR 4.6	ACTIVITY DIAGRAM PROSES PENDATAAN JURUSITA PENGGANTI.....	66
GAMBAR 4.7	ACTIVITY DIAGRAM PROSES PENDATAAN MEDIATOR.....	67
GAMBAR 4.8	ACTIVITY DIAGRAM PROSES PENGAJUAN PERKARA CERAI GUGAT.....	68
GAMBAR 4.9	ACTIVITY DIAGRAM PROSES PENDAFTARAN PERKARA CERAI GUGAT.....	69
GAMBAR 4.10	ACTIVITY DIAGRAM PROSES PEMBUATAN PMH.....	70
GAMBAR 4.11	ACTIVITY DIAGRAM PROSES PEMBUATAN PP.....	71
GAMBAR 4.12	ACTIVITY DIAGRAM PROSES PEMBUATAN PHS.....	72
GAMBAR 4.13	ACTIVITY DIAGRAM PROSES PEMBUATAN PENETAPAN JSP.....	73
GAMBAR 4.14	ACTIVITY DIAGRAM PROSES PEMANGGILAN.	74
GAMBAR 4.15	ACTIVITY DIAGRAM PROSES PENCATATAN BAP 1.....	75
GAMBAR 4.16	ACTIVITY DIAGRAM PROSES PENETAPAN MEDIATOR.....	76
GAMBAR 4.17	ACTIVITY DIAGRAM PROSES MEDIASI.....	77
GAMBAR 4.19	ACTIVITY DIAGRAM PROSES PENCATATAN BAP LANJUTAN.....	78
GAMBAR 4.20	ACTIVITY DIAGRAM PROSES PEMBUATAN PUTUSAN.....	79

GAMBAR 4.21	ACTIVITY DIAGRAM PROSES PEMBUATAN AKTA CERAI.....	80
GAMBAR 4.22	ACTIVITY DIAGRAM PROSES PEMBUATAN LAPORAN CERAI GUGAT.....	81
GAMBAR 4.23	USE CASE DIAGRAM MASTER.....	97
GAMBAR 4.24	USE CASE DIAGRAM TRANSAKSI.....	98
GAMBAR 4.25	USE CASE DIAGRAM LAPORAN.....	99
GAMBAR 4.26	ENTITY RELATIONSHIP DIAGRAM.....	115
GAMBAR 4.27	TRANSFORMASI ERD KE LRS.....	116
GAMBAR 4.28	LOGICAL RECORD STRUCTURE.....	117
GAMBAR 4.29	STRUKTUR TAMPILAN.....	144
GAMBAR 4.30	RANCANGAN LAYAR MENU UTAMA.....	145
GAMBAR 4.31	RANCANGAN LAYAR MENU MASTER.....	145
GAMBAR 4.32	RANCANGAN LAYAR ENTRY DATA PENGGUGAT.....	146
GAMBAR 4.33	RANCANGAN LAYAR ENTRY DATA RADIUS...	146
GAMBAR 4.34	RANCANGAN LAYAR ENTRY DATA MH.....	147
GAMBAR 4.35	RANCANGAN LAYAR ENTRY DATA PP.....	147
GAMBAR 4.36	RANCANGAN LAYAR ENTRY DATA JSP.....	148
GAMBAR 4.37	RANCANGAN LAYAR ENTRY DATA MEDIATOR.....	148
GAMBAR 4.38	RANCANGAN LAYAR MENU PENDAFTARAN..	149
GAMBAR 4.39	RANCANGAN LAYAR ENTRY SPG.....	149
GAMBAR 4.40	RANCANGAN LAYAR CETAK SLIP.....	150
GAMBAR 4.41	RANCANGAN LAYAR CETAK KWITANSI.....	150
GAMBAR 4.42	RANCANGAN LAYAR ENTRY BRPG.....	151
GAMBAR 4.43	RANCANGAN LAYAR MENU PROSES BERPERKARA.....	151
GAMBAR 4.44	RANCANGAN LAYAR CETAK PENETAPAN MAJELIS HAKIM.....	152
GAMBAR 4.45	RANCANGAN LAYAR CETAK PHS.....	153
GAMBAR 4.46	RANCANGAN LAYAR CETAK PENETAPAN JSP	154
GAMBAR 4.47	RANCANGAN LAYAR CETAK RELAAS.....	155
GAMBAR 4.48	RANCANGAN LAYAR CETAK PENETAPAN PP.	156
GAMBAR 4.49	RANCANGAN LAYAR ENTRY BAP1.....	157
GAMBAR 4.50	RANCANGAN LAYAR CETAK PENETAPAN MEDIATOR.....	158
GAMBAR 4.51	RANCANGAN LAYAR CETAK HASIL MEDIASI.	159
GAMBAR 4.52	RANCANGAN LAYAR ENTRY BAP LANJUTAN	160
GAMBAR 4.53	RANCANGAN LAYAR MENU CETAK PUTUSAN.....	161

GAMBAR 4.54	RANCANGAN LAYAR CETAK PUTUSAN.....	162
GAMBAR 4.55	RANCANGAN LAYAR MENU CETAK AKTA CERAI.....	163
GAMBAR 4.56	RANCANGAN LAYAR CETAK AKTA CERAI	164
GAMBAR 4.57	RANCANGAN LAYAR MENU LAPORAN.....	165
GAMBAR 4.58	RANCANGAN LAYAR CETAK LAPORAN CERAI GUGAT.....	165
GAMBAR 4.59	SEQUENCE DIAGRAM ENTRY DATA PENGGUGAT.....	166
GAMBAR 4.60	SEQUENCE DIAGRAM ENTRY DATA RADIUS..	167
GAMBAR 4.61	SEQUENCE DIAGRAM ENTRY DATA MH.....	168
GAMBAR 4.62	SEQUENCE DIAGRAM ENTRY DATA PP.....	169
GAMBAR 4.63	SEQUENCE DIAGRAM ENTRY DATA JSP.....	170
GAMBAR 4.64	SEQUENCE DIAGRAM ENTRY DATA MEDIATOR.....	171
GAMBAR 4.65	SEQUENCE DIAGRAM ENTRY SPG.....	172
GAMBAR 4.66	SEQUENCE DIAGRAM CETAK SLIP.....	173
GAMBAR 4.67	SEQUENCE DIAGRAM CETAK KWITANSI.....	174
GAMBAR 4.68	SEQUENCE DIAGRAM ENTRY BRPG.....	175
GAMBAR 4.69	SEQUENCE DIAGRAM CETAK PENETAPAN MAJELIS HAKIM.....	176
GAMBAR 4.70	SEQUENCE DIAGRAM CETAK PHS.....	177
GAMBAR 4.71	SEQUENCE DIAGRAM CETAK PENETAPAN JSP.....	178
GAMBAR 4.72	SEQUENCE DIAGRAM CETAK RELAAS.....	179
GAMBAR 4.73	SEQUENCE DIAGRAM CETAK PENETAPAN PP.	180
GAMBAR 4.74	SEQUENCE DIAGRAM ENTRY BAP1.....	181
GAMBAR 4.75	SEQUENCE DIAGRAM CETAK PENETAPAN MEDIATOR.....	182
GAMBAR 4.76	SEQUENCE DIAGRAM CETAK HASIL MEDIASI.....	183
GAMBAR 4.77	SEQUENCE DIAGRAM ENTRY BAP LANJUTAN	184
GAMBAR 4.78	RANCANGAN LAYAR CETAK PUTUSAN.....	185
GAMBAR 4.79	RANCANGAN LAYAR CETAK AKTA CERAI.....	186
GAMBAR 4.80	RANCANGAN LAYAR CETAK LAPORAN CERAI GUGAT.....	187
GAMBAR 4.81	RANCANGAN CLASS DIAGRAM.....	188

DAFTAR TABEL

TABEL 3.1	IDENTIFIKASI STAKEHOLDERS.....	31
TABEL 3.2	PERAN STAKEHOLDERS 1.....	33
TABEL 3.3	PERAN STAKEHOLDERS 2.....	37
TABEL 3.4	SPONSOR.....	38
TABEL 3.5	ASET BERWUJUD.....	39
TABEL 3.6	ESTIMASI WAKTU PELAKSANAAN.....	41
TABEL 3.7	RENCANA ANGGARAN BIAYA.....	45
TABEL 3.8	RAM.....	47
TABEL 3.9	MEETING PLAN.....	52
TABEL 4.1	TABEL PENGGUGAT.....	118
TABEL 4.2	TABEL SPG.....	118
TABEL 4.3	TABEL RADIUS.....	118
TABEL 4.4	TABEL SLIP.....	118
TABEL 4.5	TABEL KWITANSI.....	119
TABEL 4.6	TABEL BRPG.....	119
TABEL 4.7	TABEL PMH.....	119
TABEL 4.8	TABEL MH.....	119
TABEL 4.9	TABEL PENETAPANPP.....	119
TABEL 4.10	TABEL PP.....	120
TABEL 4.11	TABEL PHS.....	120
TABEL 4.12	TABEL PENETAPANJSP.....	120
TABEL 4.13	TABEL JSP.....	120
TABEL 4.14	TABEL RELAAS.....	120
TABEL 4.15	TABEL BAP1.....	121
TABEL 4.16	TABEL PENETAPAN MEDIATOR.....	121
TABEL 4.17	TABEL MEDIATOR.....	121
TABEL 4.18	TABEL HASILMEDIASI.....	121
TABEL 4.19	TABEL BAPLANJUTAN.....	121
TABEL 4.20	TABEL PUTUSAN.....	122
TABEL 4.21	TABEL AKTACERAI.....	122
TABEL 4.22	STRUKTUR TABEL PENGGUGAT.....	122
TABEL 4.23	STRUKTUR TABEL SPG.....	123
TABEL 4.24	STRUKTUR TABEL RADIUS.....	124
TABEL 4.25	STRUKTUR TABEL SLIP.....	124
TABEL 4.26	STRUKTUR TABEL KWITANSI.....	125
TABEL 4.27	STRUKTUR TABEL BRPG.....	125
TABEL 4.28	STRUKTUR TABEL PMH.....	126
TABEL 4.29	STRUKTUR TABEL MH.....	126

TABEL 4.30	STRUKTUR TABEL PENETAPANPP.....	127
TABEL 4.31	STRUKTUR TABEL PHS.....	128
TABEL 4.32	STRUKTUR TABEL PENETAPANJSP.....	129
TABEL 4.33	STRUKTUR TABEL JSP.....	130
TABEL 4.34	STRUKTUR TABEL RELAAS.....	130
TABEL 4.35	STRUKTUR TABEL BAP1.....	131
TABEL 4.36	STRUKTUR TABEL PENETAPANMEDIATOR.....	131
TABEL 4.37	STRUKTUR TABEL MEDIATOR.....	132
TABEL 4.38	STRUKTUR TABEL HASILMEDIASI.....	133
TABEL 4.39	STRUKTUR TABEL BAPLANJUTAN.....	133
TABEL 4.40	STRUKTUR TABEL PUTUSAN.....	134
TABEL 4.41	STRUKTUR TABEL AKTACERAI.....	134

DAFTAR SIMBOL

ACTIVITY DIAGRAM



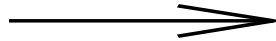
Start State

Menggambarkan awal dari aktifitas



End State

Menggambarkan akhir aktifitas



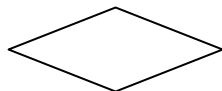
Transition

Menggambarkan aliran perpindahan kontrol antar state



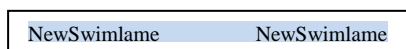
Activity State

Menggambarkan proses bisnis



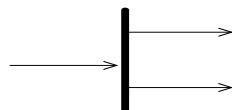
Decision

Menggambarkan pilihan yang terjadi pada transisi



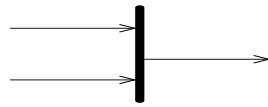
Swimlane

Menggambarkan pembagian /pengelompokkan berdasarkan dan fungsi tersendiri.



Fork

Untuk menunjukkan kegiatan yang dilakukan secara paralel atau untuk menggabungkan dua kegiatan paralel menjadi satu



Join

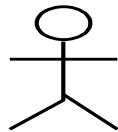
Mempunyai dua atau lebih transisi masuk dan hanya satu transisi keluar

USE CASE DIAGRAM



Use Case

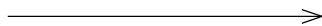
Use case dibuat berdasarkan keperluan actor, merupakan “apa” yang dikerjakan sistem, bukan “bagaimana” sistem mengerjakannya.



Actor

Menggambarkan orang, sistem atau external entitas/stakeholder yang menyediakan atau menerima informasi dari sistem.

Actor memberi input atau menerima output informasi dari sistem.



Association

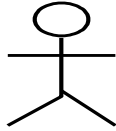
Ujung panah pada association antara actor dan use case mengindikasikan siapa/apa yang meminta interaksi dan bukannya mengindikasikan aliran data

<<Include>>

Include

Menggambarkan suatu use case termasuk di dalam use case lain (diharuskan).

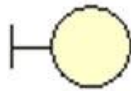
SEQUENCE DIAGRAM



Actor

Menggambarkan orang, sistem atau external entitas/stakeholder yang menyediakan atau menerima informasi dari sistem.

Actor memberi input atau menerima output informasi dari sistem.



Boundary

Disebut juga dengan Form, tempat user berinteraksi untuk memberikan masukan data



Control

Menjembatani user berinteraksi dengan form untuk menghubungkannya dengan entity



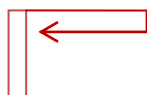
Entity

Merupakan letak dimana data disimpan



Object Message

Menunjukkan aliran kegiatan atau urutan dari interaksi



Recursive

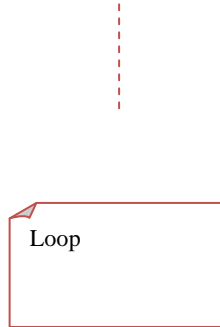
Message yang dikirim untuk dirinya sendiri



Activation

Mewakili sebuah eksekusi operasi dari

obyek



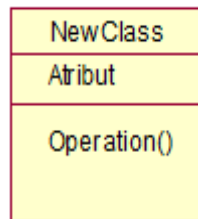
Lifeline

Garis titik-titik yang terhubung dengan obyek

Loop

Menggambarkan suatu kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang

CLASS DIAGRAM



Gambar Notasi Class

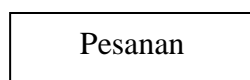
Notasi Class

Bagian paling atas pada notasi Class digunakan sebagai nama kelas, bagian tengah digunakan untuk menyimpan atribut dan bagian paling bawah digunakan menyimpan operasi.

Association

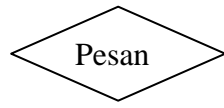
Menggambarkan kelas-kelas yang terhubungkan satu sama lain secara konseptual.

ENTITY RELATIONSHIP DIAGRAM



Entitas

Suatu obyek yang dapat diidentifikasi di lingkungan pemakai



Relasi

Menunjukkan adanya hubungan diantara sejumlah entitas yang berbeda

Garis

Sebagai penghubung antara relasi dengan entitas.